

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “**Analisis Kontrastif Preposisi *de* antara Bahasa Manggarai dengan Bahasa Prancis**” ini merupakan penelitian kualitatif. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2014:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif tidak mengadakan perhitungan, dengan kata lain penelitian kualitatif menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah. Hal ini yang membedakan dengan penelitian kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata, kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Jadi, data penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan suatu obyek linguistik antara dua bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Mangarai dan bahasa Prancis. Dalam mendeskripsikan persamaan dan perbedaan, penulis melihat kenyataan atau fenomena yang terjadi antar kedua bahasa ini yang terbentuk begitu saja.

#### **3.2 Sumber Data**

Data-data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

## 1. Data primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2005:122). Penulis memperoleh data primer berupa fakta-fakta mengenai preposisi *de* bahasa Manggarai dari hasil wawancara atau dialog dengan narasumber, daftar kalimat hasil terjemahan bahasa Manggarai yang mengandung preposisi *de*, dan informasi mengenai preposisi *de* dalam bahasa Manggarai maupun bahasa Prancis. Daftar kalimat terjemahan dikerjakan oleh lima responden yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Ruteng. Narasumber yang diwawancarai penulis adalah Bapak Fransiskus Enty Maras, S.pd selaku mantan dosen pengampu mata kuliah kebudayaan daerah di STKIP Ruteng dan Romo Inosensius Sutam,Pr. yang pernah menempuh studi di Prancis. Beliau juga merupakan dosen di STKIP. Informasi mengenai preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis penulis peroleh dari buku-buku, seperti:

- a) Maras, Fransiskus Enty. (2013). *Kebudayaan Manggarai dengan Cangkupan Pengkajian yang Kprehensif*. (buku belum diterbitkan).
- b) Ollivier, Jacqueline. (1992). *Grammaire Française (deuxième édition)*. Montréal.
- c) Sutam, Inosensius. (2012). *Parlons Manggarai*. Paris. (buku belum diterbitkan).

## 2. Data sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Menurut Situmorang dkk (2010:2), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Peneliti mengumpulkan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitiannya..

Data sekunder ini penulis peroleh dari laman internet, buku-buku tentang teori yang dibutuhkan, jurnal, dan penelitian terdahulu.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik studi dokumentasi dan observasi.

#### a) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Soehartono, 1995:70). Studi dokumentasi yang dilakukan menghasilkan dokumen-dokumen berupa buku-buku teori, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Buku-buku yang penulis gunakan adalah yang membahas tentang teori morfologi, sintaksis, frasa nomina, buku tata bahasa Prancis (*Grammaire Française*), dan buku yang memuat informasi tentang preposisi *de* bahasa Manggarai (*Parlons*

*Manggarai*). Jurnal dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan adalah seperti yang telah dipaparkan pada bab II, halaman 24.

b) Teknik observasi

Menurut Alwasilah (2005:45), observasi bersifat kualitatif yakni merekam, transkripsi apa yang dilihat, catatan lapangan (*observation notes*), ihwal perilaku bahasa responden, baik lisan maupun tulis. Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah membuat daftar kalimat dalam bahasa Indonesia yang mengandung preposisi *de* dalam bahasa Manggarai yang nantinya akan diterjemahkan oleh responden. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara atau dialog dengan narasumber.

**Tabel 3.1 Daftar Kalimat Terjemahan Bahasa Manggarai yang Mengandung Preposisi *de***

Bahasa Indonesia	Bahasa Manggarai

Jenis observasi yang dilakukan penulis adalah observasi sederhana, yaitu pengamatan yang tidak terkontrol yang merupakan gambaran sederhana dari pengamatan dan pendengaran (Emzir, 2010:38). Dalam hal ini, penulis dalam melakukan penelitiannya tidak ada persiapan terlebih dahulu dan tidak menggunakan peralatan yang canggih untuk mencatat dan mengambil foto-foto. Responden yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah lima orang mahasiswa STKIP Ruteng. Alasan penulis memilih mereka sebagai responden karena mahasiswa dianggap mampu menerjemahkan kalimat ke dalam bahasa Manggarai dengan baik serta memahami penggunaan

preposisi *de*. Wawancara atau dialog yang dilakukan oleh penulis sangat mendukung proses penelitian dan observasinya.

Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan data dari sumber-sumber data yaitu buku-buku mengenai teori yang dibutuhkan, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, laman internet serta menyiapkan daftar kalimat bahasa Indonesia yang nantinya akan diterjemahkan ke dalam bahasa Manggarai.
2. Penulis menelaah teori dan informasi yang dibutuhkan dari sumber data serta membandingkan hasil terjemahan bahasa Manggarai dalam penggunaan preposisi terhadap bahasa Prancis.
3. Penulis memilah teori dan informasi dari sumber data serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan preposisi *de* antara bahasa Manggarai dengan bahasa Prancis.
4. Penulis menyajikannya ke dalam penelitian ini.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis kontrastif.

#### **a) Metode analisis deskriptif**

Metode ini mencakup pada pengumpulan dan penyusunan data kemudian menganalisa dan menginterpretasi arti data terkait (Surachmad, 1968:112). Lebih lanjut menurut Surachmad (1968), metode ini dapat menghasilkan

sebuah penyelidikan deskriptif , yaitu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu, lalu mengambil bentuk studi komparatif. Data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survei angket, wawancara, atau observasi (Sumanto, 1990:77). Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi mengenai preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dan bahasa Prancis.

b) Metode analisis kontrastif

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan perbandingan mengenai persamaan dan perbedaan preposisi *de* antara bahasa Manggarai dan bahasa Prancis.

Langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dengan preposisi *de* dalam bahasa Prancis menggunakan metode analisis deskriptif.
2. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan preposisi *de* dalam dua bahasa tersebut menggunakan metode analisis kontrastif.
3. Mendeskripsikan serta mengurutkan persamaan dan perbedaan preposisi *de* antar dua bahasa tersebut.
4. Membuat kesimpulan dari analisis data.